

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Garut Tahun Pelajaran 2012/2013 mempunyai masalah belajar yang disebabkan oleh rendahnya perilaku belajar efektif siswa. Gambaran tersebut ditunjukkan oleh pencapaian skor dan prosentase perilaku belajar efektif siswa yang tergolong rendah pada seluruh dimensi yang diteliti. Ada lima dimensi perilaku belajar efektif siswa yang dijadikan fokus kajian dalam penelitian ini, antara lain: (1) sikap belajar, (2) minat belajar, (3) kemandirian belajar, (4) motivasi berprestasi, dan (5) pengelolaan diri dalam belajar.
2. Program bimbingan belajar untuk meningkatkan perilaku belajar efektif siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Garut dilaksanakan dengan menggunakan beberapa strategi yang terintegrasi dalam program bimbingan dan konseling secara keseluruhan yang meliputi layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual, serta dukungan sistem.
3. Program bimbingan belajar efektif untuk mengembangkan perilaku belajar efektif siswa. Pelaksanaan program bimbingan belajar tersebut diimplementasikan dalam sebelas sesi pemberian tindakan yang terencana

disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hasil yang diperoleh setelah pemberian tindakan tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam prosentase kualitas perilaku belajar efektif siswa dari rendah menjadi sedang, dari sedang menjadi tinggi, bahkan dari rendah menjadi tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa terbukti efektif untuk meningkatkan perilaku belajar mereka.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dihasilkan rekomendasi untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi seluruh personil sekolah**

Program bimbingan belajar hendaknya dapat dilaksanakan secara kolaboratif, yaitu adanya kerjasama seluruh personil sekolah demi keberhasilan kegiatan bimbingan belajar. Sehingga program bimbingan belajar yang dilaksanakan dapat lebih efektif dan efisien. Program bimbingan belajar tersebut diharapkan dapat membantu para siswa dalam meningkatkan perilaku belajar efektif.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Berkenaan dengan hasil penelitian ini bahwa perilaku belajar siswa kelas XI IPS SMAN 11 Garut Tahun Pelajaran 2012/2013 secara umum berada pada tingkat atau kualitas rendah, maka hal ini selayaknya menjadi perhatian serius dari kepada sekolah sebagai pemegang otoritas kebijakan sekolah untuk menyelenggarakan program bimbingan belajar yang lebih baik. Peran kepala

sekolah yang bisa dilaksanakan antara lain dalam hal penunjukkan personil yang tepat, pengadaan sarana dan prasarana BK yang lebih memadai, penyediaan anggaran, serta sosialisasi yang lebih intensif tentang penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

### 3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berkenaan dengan hasil penelitian yang menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan dalam kualitas perilaku belajar siswa setelah menjalani program bimbingan belajar, maka direkomendasikan kepada guru bimbingan di sekolah untuk menggunakan program bimbingan belajar yang lebih sistematis, terencana, dan terstruktur lebih baik sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan perilaku belajar efektif siswa. Supaya lebih menarik dan membangkitkan motivasi siswa, strategi layanan yang digunakan harus lebih bervariasi, metode dan teknik yang digunakan harus sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa, serta materi yang diberikan harus relevan dengan kebutuhan siswa. Sehingga tujuan layanan bimbingan belajar akan tercapai dengan optimal.

### 4. Bagi Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran hendaknya melakukan proses pembelajaran yang akan mampu mengkondisikan dan memacu peningkatan perilaku belajar efektif siswa dalam setiap dimensinya. Pemberian *reward dan punishment* yang tepat bisa dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan perilaku belajar efektif siswa khususnya di kelas XI IPS.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Sehubungan dengan pentingnya upaya untuk mengentaskan masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa, khususnya yang diakibatkan oleh rendahnya perilaku belajar efektif, maka kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih luas lagi mengenai dimensi-dimensi perilaku belajar lainnya yang belum tersentuh didalam penelitian ini, seperti kontrol diri, penyesuaian diri, efikasi diri, regulasi diri, dan lain sebagainya. Obyek penelitian juga tidak hanya ditujukan pada siswa SMA kelas XI IPS, namun lebih luas lagi bagi siswa SMA jurusan IPA dan Bahasa, baik kelas X, XI, XII, maupun pada jenjang dan jenis pendidikan lainnya, seperti SMP dan SMK. Sehingga diharapkan akan lebih tergali lagi upaya-upaya yang dapat dilakukan khususnya oleh pihak sekolah untuk meningkatkan serta mengembangkan perilaku belajar efektif siswa yang akan menunjang pada pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.